

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Manajemen merupakan kegiatan atau usaha untuk mengatur atau mengelola suatu kegiatan dalam sebuah organisasi atau lembaga. Dalam lembaga pendidikan manajemen digunakan untuk mengelola segala kegiatan yang ada dalam lembaga, mulai dari perencanaan hingga pengendalian atau pengawasan. Terry menjelaskan bahwa manajemen merupakan usaha yang dilakukan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan untuk melaksanakan sasaran atau tujuan yang telah ditentukan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber - sumber lainnya.¹

Manajemen dalam lembaga pendidikan dibagi menjadi beberapa pengelolaan yang berbeda, salah satunya ialah pengelolaan layanan khusus. Layanan khusus sendiri meliputi Perpustakaan, BK, UKS, Laboratorium, Koperasi, dan sebagainya. Semua layanan tersebut memiliki pengelolaan yang berbeda, seperti halnya perpustakaan yang memiliki sebuah organisasi sendiri didalamnya untuk mengatur dan mengelola perpustakaan. Perpustakaan sendiri merupakan sebuah tempat atau wadah yang digunakan untuk menunjang kegiatan belajar mengajar yang memberikan atau

¹ Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung : ALFABETA, 2012), hlm. 57.

menyediakan segala bahan pustaka, informasi serta referensi yang akurat dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka.² Pengelolaan perpustakaan yang baik akan meningkatkan perhatian peserta didik terhadap perpustakaan, khususnya pada kegiatan yang ada diadakan oleh perpustakaan. Kegiatan penunjang pendidikan yang mengharuskan peserta didik pergi ke perpustakaan dapat menarik perhatian peserta didik terhadap minat bacanya, serta koleksi yang menarik untuk dibaca peserta didik.

Minat baca sendiri merupakan suatu proses untuk memahami isi atau pesan yang disampaikan penulis melalui sebuah tulisan. Pada dasarnya membaca merupakan awal penguasaan atau pemahaman suatu ilmu, dengan membaca diharapkan dapat memutuskan rantai kebodohan. Sedangkan minat baca adalah sebuah keinginan yang disertai usaha seseorang untuk terus membaca. Tinggi rendahnya minat baca sangat mempengaruhi pengetahuan seseorang, khususnya peserta didik. Peserta didik yang memiliki minat baca yang tinggi cenderung memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas.

Namun pada kenyataannya saat ini masih banyak peserta didik yang memiliki minat baca yang rendah atau bahkan sama sekali tidak memiliki minat untuk membaca, dengan berbagai alasan seperti membaca itu membosankan, dan sebagainya. Serta peserta didik saat ini cenderung fokus kepada smartphone daripada buku pembelajaran yang diberikan oleh sekolah / madrasah. Maka dari itu para pendidik sering memberikan tugas

² UU tentang Perpustakaan No. 43 Tahun 2007 Pasal 1 No. 9. Pemustaka adalah pengguna perpustakaan yaitu perorangan, kelompok, masyarakat atau orang yang memanfaatkan fasilitas layanan perpustakaan.

hanya untuk sekadar membaca buku pembelajaran atau mencari buku tambahan dipergustakaan dengan harapan peserta didik memiliki minat baca yang baik. Akan tetapi untuk saat ini kegiatan tersebut tidak dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan karena kegiatan belajar mengajar secara tatap muka baru saja dimulai setelah sekian lama melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara daring (dalam jaringan). Dan secara tidak langsung pembelajaran secara daring akan mengurangi minat baca peserta didik atau bahkan tidak memiliki minat baca serta peserta didik akan cenderung mencari informasi atau referensi terkait pembelajaran melalui internet.

Seperti halnya di Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Bandung. Perpustakaan pada lembaga tersebut juga berusaha memberikan apa yang dibutuhkan peserta didik seperti bahan referensi atau informasi guna menunjang proses belajar mereka serta diharapkan dapat meningkatkan minat baca dan mulai tertarik membaca buku peserta didik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar mereka di sekolah. Berdasarkan hasil observasi saat pandemi Covid-19 dan pembelajaran masih terbagi antara daring dan luring, minat baca peserta didik MTs Al-Huda Bandung dalam keadaan saat ini rendah, kebanyakan peserta didik berkunjung ke perpustakaan hanya untuk mengambil buku LKS dan meminjam buku paket.³

³ Observasi pada tanggal 05 Maret 2022. Pukul 10.00 WIB.

Oleh karena itu para pustakawan / staff perpustakaan MTs Al-Huda Bandung berencana mengadakan sosialisasi terkait penting dan butuhnya perpustakaan untuk peserta didik, akan tetapi sampai saat ini perencanaan tersebut belum terealisasi dengan baik dan untuk melaksanakan kegiatan tersebut dibutuhkan staff khusus perpustakaan. Selain itu, sebelum melaksanakan suatu kegiatan seperti sosialisasi perpustakaan dibutuhkan manajemen yang baik, dalam artian dibutuhkan perencanaan yang matang, pengorganisasian yang jelas, pelaksanaan kegiatan yang sesuai, dan pengawasan selama kegiatan berlangsung.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dan mengkaji lebih lanjut terkait bagaimana upaya manajemen perpustakaan dalam meningkatkan layanan guna dalam upaya meningkatkan minat baca peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Bandung dengan mengambil judul “Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Bandung Tahun Ajaran 2021/2022”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti memfokuskan penelitiannya pada :

1. Bagaimana perencanaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di MTs Al-Huda Bandung ?
2. Bagaimana pengorganisasian perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di MTs Al-Huda Bandung ?

3. Bagaimana pelaksanaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik yang ada di MTs Al-Huda Bandung ?
4. Bagaimana proses pengawasan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di MTs Al-Huda Bandung ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian adalah :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di MTs Al-Huda Bandung.
2. Untuk mendeskripsikan pengorganisasian perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di MTs Al-Huda Bandung.
3. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik yang ada di MTs Al-Huda Bandung.
4. Untuk mendeskripsikan proses pengawasan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca peserta didik di MTs Al-Huda Bandung.

D. Kegunaan penelitian

Hakikat sebuah penelitian adalah kontribusinya dalam perkembangan ilmu pengetahuan untuk memberikan manfaat kepada seluruh umat manusia, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagaimana yang dijelaskan, berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis yang dideskripsikan sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan dan masukan mengenai hal - hal yang berkaitan dengan manajemen perpustakaan khususnya dalam meningkatkan minat baca peserta didik.

2. Manfaat praktis

Manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan yang kaitannya dengan penelitian ini sebagai berikut :

a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan dapat dijadikan sebagai pedoman atau bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk mempertahankan dan meningkatkan minat baca peserta didik dimasa yang akan datang melalui pelayanan perpustakaan.

b. Bagi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat memberikan literatur sumber belajar mahasiswa dan sumbangsih referensi perpustakaan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya serta dapat dijadikan sebagai acuan untuk melaksanakan penelitian selanjutnya terutama terkait meningkatkan minat baca peserta didik.

E. Penegasan Istilah

Penelitian ini berjudul “Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Bandung Tahun Ajaran 2021/2022”. Dari judul yang sudah tertulis ini mungkin sudah dapat diketahui maksudnya, akan tetapi untuk menghindari kesalahpahaman yang mungkin terjadi maka perlu diadakan penegasan istilah dideskripsikan peneliti sebagai berikut :

1. Penegasan Konseptual

a. Manajemen Perpustakaan

Manajemen adalah serangkaian kegiatan yang di dalamnya terdapat suatu proses *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan) dan *Controlling* (pengawasan) dalam rangka memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan dengan efektif dan efisien.⁴ Manajemen merupakan sebuah proses untuk mengatur sesuatu yang dilakukan oleh sekelompok orang atau organisasi untuk mencapai tujuan organisasi.

Perpustakaan adalah suatu ruangan yang dapat digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya, tidak untuk dijual, kumpulan buku yang dikelola dengan baik. Perpustakaan juga dapat diartikan sebagai suatu yang di dalamnya terdapat sebuah kegiatan penghimpunan, pengelolaan, dan penyebarluasan segala informasi,

⁴ Malayu, Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hlm. 16.

baik secara tercetak maupun terekam dalam berbagai media, buku, surat kabar, audio, video, dan lain - lain.⁵

Dari defisini diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen perpustakaan adalah proses mengatur perpustakaan dengan menyediakan dan pemberian bahan pustaka secara tepat dan akurat untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan oleh lembaga.

b. Minat Baca

Minat adalah perasaan ingin tahu, mempelajari, mengagumi atau memiliki sesuatu.⁶ Sedangkan membaca merupakan kegiatan untuk memahami isi dari apa yang tertulis, menangkap serta menyerap isi yang penulis ingin sampaikan sehingga memperoleh pengetahuan terhadap bahan bacaan.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa minat baca adalah kekuatan yang mendorong anak untuk memperhatikan, merasa tertarik dan senang terhadap aktivitas membaca sehingga melakukan aktivitas membaca dengan kemauan sendiri.⁷ Minat menimbulkan sikap positif terhadap suatu obyek, adanya sesuatu yang menyenangkan yang timbul dari suatu obyek.

c. Peserta didik

⁵ Sudirman Anwar, dkk. *Manajemen Perpustakaan*, (Riau : PT Indragari, 2019), hlm. 7.

⁶ Djaali, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013).

⁷ Sandjaja Albertus dan Heriyanto, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2006).

Peserta didik merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik merupakan sumber utama dan terpenting dalam pendidikan formal, pendidikan informal maupun pendidikan nonformal.⁸

Secara umum peserta didik memiliki hak yang harus diterima dan kewajiban yang harus dilaksanakan. Hak peserta didik meliputi hak menerima pelayanan, pembinaan, untuk belajar, memakai sarana prasarana sekolah dan sebagainya. Dan untuk kewajiban peserta didik meliputi menjaga nama baik sekolah, menaati peraturan sekolah, biaya sekolah dan sebagainya.⁹

2. Penegasan Operasional

Adapun penegasan istilah secara operasional dalam penelitian yang berjudul “Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Huda Bandung Tahun Ajaran 2021/2022” ini adalah mengenai bagaimana manajemen yang dilakukan untuk perpustakaan guna untuk meningkatkan minat baca peserta didik di MTs Al-Huda Bandung.

⁸ Sudarwan Danim, *Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung : Alfabeta, 2010), hlm. 2.

⁹ Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik* (Yogyakarta : Gava Media, 2017), hlm. 5 - 7.